

US pengij pengij
ment BPN

- 1)
- 2)
- 3)

BAB V

ment Rpiul

KESIMPULAN DAN SARAN

- 1)
- 2)
- 3)

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi dan pengolahan data, baik yang didapat dari para developer ataupun diperoleh dari pihak pemberi ijin dalam hal ini, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maka dapat disimpulkan :

1. Ranking atau peringkat dari faktor-faktor penyebab pelanggaran ijin perubahan penggunaan tanah menurut pihak pemberi ijin di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah :

Rangking 1 : Faktor ke-12

Sangsi yang tidak tegas terhadap pelanggaran Ijin Perubahan Penggunaan Tanah.

Rangking 2 : Faktor ke- 10

Adanya kelemahan dalam perijinan, sehingga dapat dilakukan pelanggaran terhadap perijinan tersebut.

Rangking 3 : Faktor ke- 1

Terbatasnya informasi secara umum tentang ijin perubahan penggunaan tanah.

Rangking 4 : Faktor ke- 9

Adanya pertimbangan untung dan rugi apabila, mengurus perijinan dan tidak mengurus perijinan oleh developer.

Rangking 5 : Faktor ke- 11

Pemahaman developer yang kurang mendalam terhadap sangsi yang akan diterima bila melakukan pelanggaran terhadap perijinan.

Rangking 6 : Faktor ke- 14

Kurang tanggapnya pihak pemberi ijin terhadap pengaduan-pengaduan yang diajukan oleh developer.

Rangking 7 : Faktor ke- 3

Minimalnya pemahaman developer terhadap sangsi yang akan diterima bila melakukan pelanggaran terhadap perijinan.

Rangking 8 : Faktor ke- 2

Terbatasnya penjelasan tentang hak dan kewajiban yang dimiliki oleh developer dari pihak pemberi ijin.

Rangking 9 : Faktor ke- 5

Terbatasnya informasi tentang langkah-langkah mengajukan perijinan

Rangking 10 : Faktor ke- 13

Ketidaksesuaian antara biaya yang dikeluarkan oleh developer dan pelayanan yang diberikan saat mengurus perijinan.

Rangking 11 : Faktor ke- 4

Sedikitnya frekuensi penjelasan tentang dasar hukum yang dipakai untuk pedoman pembuatan perijinan.

Rangking 12 : Faktor ke- 7

Terbatasnya informasi tentang prosedur pengurusan perijinan.

Rangking 13 : Faktor ke- 16

Tidak ada unit khusus yang menangani pengaduan yang diajukan oleh developer.

Rangking 14 : Faktor ke- 17

Terlalu banyaknya ketentuan yang harus dipenuhi dalam mengurus perijinan.

Rangking 15 : Faktor ke- 6.

Tidak adanya pelayanan khusus yang dapat mempersingkat waktu untuk mengurus perijinan.

Rangking 16 : Faktor ke- 20

Adanya oknum dari pihak pemberi ijin yang memanfaatkan keadaan untuk mencari keuntungan pribadi.

Rangking 17 : Faktor ke- 8

Terlalu banyaknya ketentuan yang harus dipenuhi pada saat mengurus ijin.

Rangking 18 : Faktor ke- 15

Tidak adanya tindak lanjut terhadap pengaduan-pengaduan yang diajukan oleh developer.

Rangking 19 : Faktor ke- 18

Sering terjadinya perubahan biaya untuk mengurus perijinan

Rangking 20 : Faktor ke- 19

Pemahaman yang masih kurang terhadap ketentuan biaya dalam mengurus perijinan oleh developer.

2. Ranking atau peringkat dari faktor-faktor penyebab pelanggaran ijin perubahan penggunaan tanah di Daerah Istimewa Yogyakarta menurut pihak developer adalah :

Rangking 1 : Faktor ke- 9

Adanya pertimbangan untung dan rugi apabila, mengurus perijinan dan tidak mengurus perijinan oleh developer.

Rangking 2 : Faktor ke- 1

Terbatasnya informasi tentang perijinan secara umum.

Rangking 3 : Faktor ke- 4

Sedikitnya frekuensi penjelasan tentang dasar hukum yang dipakai untuk pedoman pembuatan perijinan.

Rangking 4 : Faktor ke- 3

Minimalnya pemahaman developer terhadap sangsi yang ada apabila terjadi pelanggaran, karena penjelasan yang sangat terbatas oleh pihak pemberi ijin.

Rangking 5 : Faktor ke- 13

Ketidaksesuaian antara biaya yang dikeluarkan oleh developer dan pelayanan yang diberikan saat mengurus perijinan.

Rangking 6 : Faktor ke- 2

Terbatasnya penjelasan tentang hak dan kewajiban developer terhadap perijinan yang ada.

Rangking 7 : Faktor ke- 14

Kurang tanggapnya pihak pemberi ijin terhadap pengaduan-pengaduan oleh developer.

Rangking 8 : Faktor ke-10

Adanya kelemahan dalam perijinan, sehingga dapat dilakukan pelanggaran terhadap perijinan tersebut.

Rangking 9 : Faktor ke- 12

Sangsi yang tidak tegas terhadap pelanggaran perijinan tersebut.

Rangking 10 : Faktor ke- 16

Tidak ada unit khusus yang menangani pengaduan yang diajukan oleh developer.

Rangking 11 : Faktor ke- 11

Pemahaman developer yang kurang mendalam terhadap sangsi yang akan diterima bila melakukan pelanggaran terhadap perijinan.

Rangking 15 : Faktor ke- 8

Terlalu banyaknya ketentuan yang harus dipenuhi pada saat mengurus ijin.

Rangking 16 : Faktor ke-18

Sering terjadinya perubahan biaya untuk mengurus perijinan

Rangking 17 : Faktor ke- 20

Adanya oknum dari pihak pemberi ijin yang memanfaatkan keadaan untuk mencari keuntungan pribadi.

Rangking 18 : Faktor ke- 6

Tidak adanya pelayanan khusus yang dapat mempersingkat waktu untuk mengurus perijinan.

Rangking 19 : Faktor ke- 19

Pemahaman yang masih kurang terhadap ketentuan biaya dalam mengurus perijinan oleh developer.

Rangking 20 : Faktor ke-17

Terlalu banyaknya ketentuan yang harus dipenuhi dalam mengurus perijinan.

3. Berdasarkan uji Korelasi Spearman, terhadap ranking dari pihak 43 developer dan dari pihak Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, didapat nilai korelasi sebesar $*0,719$, yang berarti bahwa ada keidentikan mean, atau ada cara pandang yang sama antar developer dan pihak pemberi ijin terhadap permasalahan yang ada.
4. Antara Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan 12 responden yang diwawancarai secara intensif, korelasi antara pihak pemberi ijin dan 12 responden yang diwawancarai adalah $*0,707 > 0,5$, yang berarti antar keduanya mempunyai cara pandang yang sama terhadap permasalahan yang ada, yaitu tentang ranking atau urutan tentang faktor penyebab pelanggaran ijin perubahan penggunaan tanah.
5. Antara 43 responden dan 12 responden atau developer yang berhasil diwawancarai mempunyai nilai korelasi spearman sebesar $*0,719 > 0,5$, yang berarti mempunyai cara pandang yang sama terhadap permasalahan yang ada.
6. Berdasarkan uji Konkordasi kendall untuk ranking antara pemberi ijin, 12 developer yang diwawancarai, 43 developer diperoleh nilai konkordasi sebesar $0,067$. Nilai ini lebih kecil dari $0,07$, jadi meskipun terdapat cara pandang yang sama terhadap ranking tentang faktor-faktor penyebab developer melanggar ijin perubahan penggunaan tanah, namun kesepakatan tersebut tidak bulat.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Masih diperlukan sosialisasi yang intensif terhadap perijinan tersebut kepada para developer, agar dapat tertib mengajukan ijin perubahan penggunaan tanah.
2. Perlu diberlakukannya sangsi yang tegas terhadap developer yang melanggar ijin perubahan penggunaan tanah, oleh pihak pemberi ijin.
3. Pihak developer harus menyadari betapa pentingnya tertib dalam ijin perubahan penggunaan tanah.
4. Perlu adanya pemendekan jalur birokrasi pada saat mengurus ijin perubahan penggunaan tanah.
5. Untuk penelitian selanjutnya supaya dilakukan klasifikasi terhadap developer, yaitu diadakan penggolongan terhadap developer yang dipakai sebagai responden.

Daftar Pustaka

- **Buku**

1. Aaker, *Problem definition*, 1995
2. Donald, Barrie, *Construction Project Management*, 1995
3. GS Day, *Research In Project*, Pincinton Hill, 1993
4. Kaming, *Estimasi Biaya dan Kontrol Proyek Konstruksi*, UAJY MT 2000
5. Kezner, *Project Planning and Failure*, 1994.
6. Kartasapoetra, *Tanah dan permasalahan*, Djembatan, 1989.
7. Licoln, *Interview Method*, Princnton Hill, 1996
8. Maleong, *Research Knowledge*, Gujarat, 1991.
9. Nielsen, *Law In Property Business*, UNSW, 2000.
10. Paulson, *The Life Cycle Of Construction Project*, Princinton Hill, 1997
11. Shink, *Non Parametric Test*, Calcuta, 1992.
12. Susanto, *Uji Statististik Dengan SPSS 10*, Andi Offset, 2001.
13. Susanto, *Statsitik Untuk Ilmu Sosial*, Andi Offset, 1998
14. Parlindungan, *UUPA dan Pelaksanaannya di Indonesia*, Bandung, 1997.
15. Parangin, *Tanah Beririgasi Teknis*, Jakarta, 1989
16. Soeharto, *Manajemen Proyek Konstruksi dan terapan*, Gramedia pustaka, 1996.
17. Soimin, *Ganti Rugi Tanah dan Aspek Yuridis*, Djembatan, 1996.
18. Wallace, *Research and Method*, 1996

- **Peraturan perundang-undangan**

1. Undang-undang No 14 Tahun 1984
(Undang-Undang Pemukiman dan Perumahan)
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 3 Tahun 1987.
3. Surat Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional / Ketua BAPPENAS No 5334./MK/9/1994.
4. Surat Edaran Menteri Negara Agraria / Kepala BPN, No 460-3346 Tanggal 31-10-1994.

serviens in lumine veritatis

Lampiran





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Kepatihan Danurejan Telepon : 562811. (Psw. 209 - 217)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070 / 2981

Membaca Surat : **Ka.Prog.Pascasarjana UAJY, no.510/Eks/IV tanggal 12-6-2001**
Mengingat : **hal : permohonan izin mencari data**
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang: Tata laksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian.

Dilzinkan kepada :
Nama : **Agustinus Bambang Budimartono, ST. NIM.00.608/PS/MI**
Alamat Instansi : **Jl. Babarsari 43, Yogyakarta.**
Judul : **KENDALA DEVELOPER DALAM MENGURUS IZIN PERUBAHAN PENGGUNAAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN PERUMAHAN BARU DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.**
Lokasi : **Badan Pertanahan Nasional DIY.**
Waktunya : Mulai pada tanggal : **20-7-2001 s/d 20-10-2001**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikota/madya Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib membuat laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 19-7-2001

..... An. GUBERNUR
KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KETUA/WAKIL KETUA DPRD DAERAH PROPINSI DIY.

TEMBUSAN kepada Yth. :

1. Bapak Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta;
(sebagai laporan)
2. Ka. Dit. Sospol Propinsi DIY.
3. Kanwil BPN Prop. DIY.
4. Ka.Prog.Pascasarjana UAJY.
5. Pertiinggal.

UB. KABID. PERENCANAAN,



Yogyakarta, 5- Januari 2002

Kepada

Yth

Ir. Eko Setyanto, Mconst.Mgt
Ketua Program Jurusan Manajemen Konstruksi
Program Pasca Sarjana
Universitas Atma Yogyakarta

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ir. Andjar Kirtama
Jabatan / Kewengan : Kepala Perpetaan Tata Guna Tanah
Asal Instansi : Kanwil BPN DIY

Menyatakan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Agustinus Bambang Budimartono.
Alamat : Sanggrahan GK IV / 125 Baciro
Jurusan : Magister Teknik

Telah melakukan penyebaran angket kuesioner, pada instansi kami guna penulisan thesis dengan tema "**Analisis Kendala Developer Dalam Mengurus Ijin Perubahan Penggunaan tanah di Daerah Istimewa Yogyakarta**".

Demikian surat ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Hormat Kami





UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

● MAGISTER MANAJEMEN

● MAGISTER TEKNIK

● MAGISTER HUKUM

Nomor : 507 / Eks / IV
Hal : Permohonan Ijin Mencari Data

11 Juni 2001

Kepada
Yth. Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Magister Teknik Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta memohonkan ijin bagi mahasiswa kami :

N a m a : **Agustinus Bambang Budimartono**
No. Mahasiswa : **00 608 / PS / MT**

Untuk melakukan penelitian/mencari data di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna penulisan tesis sebagai salah satu syarat kelulusan di Program Magister Teknik Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Program Magister Teknik

Ketua Program,


Ir. Elso Setyanto, M.Const. Mgt.





UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

● MAGISTER MANAJEMEN

● MAGISTER TEKNIK

● MAGISTER HUKUM

Nomor : 507 / Eks / IV
Hal : Permohonan Ijin Mencari Data

11 Juni 2001

Kepada
Yth. Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Magister Teknik Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta memohonkan ijin bagi mahasiswa kami :

N a m a : **Agustinus Bambang Budimartono**
No. Mahasiswa : **00 608 / PS / MT**

Untuk melakukan penelitian/mencari data di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna penulisan tesis sebagai salah satu syarat kelulusan di Program Magister Teknik Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Program Magister Teknik
Ketua Program,

H. Eko Setyanto, M.Const. Mgt.





UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

● MAGISTER MANAJEMEN

● MAGISTER TEKNIK

● MAGISTER HUKUM

Nomor : 570 / Eks / IV
Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

22 Juni 2001

Kepada
Yth.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Magister Teknik Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta memohonkan ijin bagi mahasiswa kami :

N a m a : Agustinus Bambang Budimantoro
No. Mahasiswa : 00 608 / PS / MT

Untuk mengadakan penelitian dan pengumpulan data serta menyebarkan kuesioner di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna penyusunan tesis sebagai syarat dalam menyelesaikan studi di Program Magister Teknik Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Program Magister Teknik
Ketua Program,

Ir. Eko Setyanto, M.Const. Mgt.

Yogyakarta,

2001

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agustinus Bambang Budimartono

Asal Institusi : Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Alamat di Yogyakarta : Sanggrahan GK IV/125 Baciro 55281

Bermaksud untuk menyusun thesis sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dari program pasca sarjana dengan judul “ **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB BANYAKNYA DEVELOPER TIDAK MENGURUS IJIN PERUBAHAN PENGGUNAAN TANAH**”.

Untuk keperluan tersebut kiranya Bapak /Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner yang kami berikan. Adapun segala macam hal yang menyangkut kerahasiaan perusahaan, yaitu, nama perusahaan, lokasi perusahaan, dan segala data yang kami peroleh dari Bapak / Ibu kami menjamin kerahasiaannya dan hanya kami pergunakan untuk keperluan penulisan thesis atau karya ilmiah yang tidak akan dipublikasikan secara umum.

Atas segala bentuk bantuan yang Bapak / Ibu berikan sehingga akan dapat menunjang penulisan ilmiah ini, kami menghaturkan banmyak terima kasih, semoga segala kebaikan yang Bapak / Ibu berikan diberikan balasan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta,2001

Hormat Kami

Agustinus Bambang Budimartono

DATA UMUM RESPONDEN

1. Pendidikan terakhir yang Bapak / Ibu miliki
 - a. \leq d3
 - b. S1
 - c. S2
 - d. \geq S2
2. Berapa jumlah karyawan yang Bapak / Ibu miliki, sebelum mengalami dan sesudah mengalami krisis moneter
 - a. Sebelum krisis moneterorang
 - b. Sesudah krisis moneter.....orang
3. Sudah berapa lamakah anda menjalankan bisnis dalam bidang properti ini
 - a. 5 tahun
 - b. 5-10 tahun
 - c. >10 tahun
4. Jenis atau tipe rumah apa sajakah yang Bapak / Ibu kembangkan saat ini
 - a. Sederhana
 - b. Menengah
 - c. Mewah
 - d. Lain-lain.....
5. Berapa banyak lokasi perumahan yang Bapak / Ibu pernah kembangkan
 - a. 1 Lokasi
 - b. 2-3 Lokasi
 - c. >3 Lokasi
6. Jenis atau lahan apa yang sering Bapak / Ibu gunakan untuk keperluan lokasi perumahan
 - a. Lahan pertanian
 - b. Lahan pekarangan
 - c. Lainnya.....
7. Bagaimana cara Bapak / Ibu dalam memperoleh tanah yang akan digunakan sebagai lokasi perumahan
 - a. Dengan perantara
 - b. Tidak adanya perantara

- I. **Pernyataan berkaitan faktor-faktor yang menyebabkan developer sering tidak mengurus ijin perubahan penggunaan tanah**
Untuk pernyataan dibawah ini berilah skor sesuai dengan nilai seperti dibawah ini dengan tanda (V) atau (✓).

Untuk jawaban "*Sangat Setuju*" = 5
 Untuk jawaban "*Setuju*" = 4
 Untuk jawaban "*Kurang Setuju*" = 3
 Untuk jawaban "*Tidak Setuju*" = 2
 Untuk jawaban "*Sangat Tidak Setuju*" = 1

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Pemberian informasi yang kurang intensif dan jelas tentang ijin perubahan penggunaan tanah oleh kantor pertanahan.	5	4	3	2	1
2	Terbatasnya penjelasan dari kantor pertanahan, tentang hak dan kewajiban yang dimiliki developer terhadap ijin perubahan penggunaan tanah.	5	4	3	2	1
3	Pemahaman developer yang masih kurang tentang sanksi yang akan diterima bila melakuakn pelanggaran terhadap perijinan, karena minimnya penjelasan dari BPN.	5	4	3	2	1
4	Minimnya penjelasan tentang dasar hukum yang digunakan untuk membuat ijin perubahan penggunaan tanah oleh BPN	5	4	3	2	1
5	Terbatasnya informasi yang diberikan oleh pihak pemberi ijin, tentang langkah-langkah yang harus ditempuh ketika mengurus perijinan.	5	4	3	2	1
6	Tidak adanya pelayanan khusus untuk mempersingkat proses perijinan	5	4	3	2	1
7	Terbatasnya prosedur-prosedur yang diperlukan ketika mengurus ijin perubahan penggunaan tanah.	5	4	3	2	1
8	Terlalu banyaknya ketentuan yang harus dipenuhi pada saat mengurus ijin perubahan penggunaan tanah	5	4	3	2	1
9	Adanya pertimbangan untung dan rugi bila mengurus atau tidak mengurus ijin perubahan penggunaan tanah	5	4	3	2	1
10	Adanya peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan oleh developer untuk tidak mengurus ijin perubahan penggunaan tanah	5	4	3	2	1

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
11	Pemahaman yang masih kurang terhadap sangsi yang akan diterima bila melakukan pelanggaran terhadap perijinan	5	4	3	2	1
12	Belum diterapkannya sangsi yang tegas terhadap pelanggaran ijin perubahan penggunaan tanah.	5	4	3	2	1
13	Ketidaksesuaian antara biaya yang dikeluarkan oleh developer apabila dibandingkan dengan pelayanan yang diberikan ketika mengurus perijinan.	5	4	3	2	1
14	Kurang tanggapnya pihak pemberi ijin terhadap pengaduan-pengaduan yang diajukan oleh developer.	5	4	3	2	1
15	Tidak ada tindak lanjut yang berarti terhadap pengaduan-pengaduan yang dilakukan oleh developer terhadap pihak pemberi ijin.	5	4	3	2	1
16	Tidak adanya unit khusus yang menangani pengaduan-pengaduan yang diajukan oleh developer.	5	4	3	2	1
17	Adanya tambahan biaya diluar ketentuan biaya yang telah ditetapkan dalam mengurus perijinan.	5	4	3	2	1
18	Sering terjadinya perubahan terhadap biaya untuk mengurus ijin perubahan penggunaan tanah.	5	4	3	2	1
19	Pemahaman yang masih kurang terhadap biaya-biaya yang harus dikeluarkan pada saat mengurus perijinan.	5	4	3	2	1
20	Adanya oknum-oknum yang memanfaatkan keadaan, untuk memperoleh keuntungan pribadi dari pihak pemberi ijin	5	4	3	2	1

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14
1	5.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	5.0	3.0	3.0	4.0	5.0
2	5.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	5.0	5.0	3.0	3.0	4.0	5.0
3	5.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	5.0	5.0	3.0	3.0	4.0	5.0
4	5.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	3.0	2.0	5.0	4.0	3.0	3.0	4.0	5.0
5	5.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	5.0	4.0	3.0	3.0	4.0	5.0
6	5.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	3.0	2.0	5.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0
7	5.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	5.0	5.0	4.0	3.0	4.0	4.0
8	5.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	5.0	5.0	3.0	3.0	4.0	4.0
9	5.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	5.0	5.0	3.0	4.0	4.0	4.0
10	5.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	5.0	5.0	3.0	4.0	4.0	4.0
11	5.0	5.0	4.0	4.0	3.0	2.0	3.0	2.0	5.0	5.0	3.0	4.0	4.0	4.0
12	5.0	5.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	5.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0
13	5.0	5.0	4.0	4.0	3.0	2.0	3.0	2.0	5.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0
14	5.0	5.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	5.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0
15	5.0	5.0	5.0	4.0	3.0	2.0	3.0	2.0	5.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0
16	4.0	4.0	5.0	4.0	3.0	2.0	3.0	2.0	5.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0
17	4.0	4.0	5.0	4.0	3.0	2.0	3.0	2.0	5.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0
18	4.0	4.0	5.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	5.0	4.0	4.0	3.0	4.0	5.0
19	4.0	4.0	5.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	5.0	4.0	4.0	3.0	5.0	4.0
20	5.0	4.0	5.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	5.0	4.0	4.0	4.0	5.0	4.0
21	4.0	4.0	5.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	5.0	4.0	4.0	3.0	5.0	5.0
22	4.0	4.0	5.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	5.0	4.0	4.0	4.0	5.0	4.0
23	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	3.0	2.0	5.0	4.0	4.0	3.0	5.0	5.0
24	4.0	5.0	4.0	5.0	2.0	3.0	3.0	2.0	5.0	4.0	4.0	3.0	5.0	4.0
25	5.0	4.0	4.0	5.0	2.0	2.0	2.0	3.0	5.0	4.0	4.0	4.0	5.0	5.0
26	5.0	5.0	4.0	5.0	3.0	3.0	2.0	2.0	5.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
27	4.0	4.0	4.0	5.0	2.0	2.0	3.0	3.0	5.0	4.0	4.0	4.0	4.0	5.0
28	5.0	5.0	4.0	5.0	3.0	2.0	3.0	2.0	5.0	4.0	4.0	4.0	5.0	4.0
29	4.0	4.0	5.0	5.0	2.0	2.0	3.0	3.0	5.0	4.0	4.0	3.0	5.0	5.0
30	4.0	5.0	5.0	5.0	3.0	2.0	3.0	2.0	5.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0
31	5.0	4.0	5.0	5.0	2.0	2.0	3.0	3.0	5.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0
32	4.0	5.0	5.0	5.0	3.0	3.0	3.0	2.0	5.0	4.0	3.0	4.0	5.0	4.0
33	5.0	4.0	5.0	5.0	2.0	3.0	3.0	2.0	5.0	4.0	3.0	4.0	5.0	4.0
34	4.0	4.0	5.0	5.0	2.0	3.0	3.0	2.0	5.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0
35	5.0	4.0	5.0	5.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0
36	4.0	4.0	5.0	5.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	4.0	3.0	4.0	5.0	4.0
37	5.0	4.0	5.0	5.0	2.0	2.0	3.0	3.0	5.0	5.0	3.0	4.0	5.0	4.0
38	4.0	4.0	5.0	5.0	2.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0
39	5.0	4.0	5.0	5.0	3.0	2.0	3.0	3.0	5.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0
40	5.0	4.0	5.0	5.0	2.0	2.0	3.0	3.0	5.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0

	p15	p16	p17	p18	p19	p20	c1	c2	c3	c4	c5	pendi	jumk	jumk
1	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	4.3	2.8	3.8	3.8	2.5	1.0	8.0	5.0
2	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.3	2.8	4.0	3.8	2.3	1.0	7.0	6.0
3	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.3	2.5	4.0	3.8	2.3	1.0	6.0	6.0
4	3.0	4.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.3	2.5	3.8	4.0	2.3	1.0	5.0	5.0
5	3.0	4.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.3	2.8	3.8	4.0	2.3	1.0	6.0	6.0
6	3.0	4.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.3	2.5	3.8	3.8	2.3	1.0	8.0	5.0
7	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.3	2.5	4.3	3.5	2.3	1.0	7.0	5.0
8	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.3	2.5	4.0	3.5	2.5	1.0	5.0	5.0
9	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.3	2.8	4.3	3.5	2.5	1.0	5.0	5.0
10	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.3	2.5	4.3	3.8	2.5	1.0	6.0	5.0
11	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.5	2.5	4.3	3.8	2.5	1.0	8.0	6.0
12	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.5	2.5	4.0	3.8	2.5	2.0	7.0	6.0
13	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.5	2.5	4.0	3.5	2.5	2.0	5.0	5.0
14	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.5	2.3	3.8	3.5	2.5	2.0	8.0	6.0
15	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.8	2.5	3.8	3.5	2.5	1.0	6.0	5.0
16	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.3	2.5	3.8	3.5	2.5	1.0	7.0	5.0
17	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	2.0	4.3	2.5	4.0	3.8	2.3	2.0	5.0	5.0
18	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	2.0	4.3	2.3	4.0	4.0	2.3	1.0	8.0	6.0
19	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	4.3	2.3	4.0	3.8	2.3	1.0	5.0	5.0
20	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	2.0	4.5	2.8	4.3	4.0	2.3	2.0	6.0	5.0
21	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	4.3	2.5	4.0	4.0	2.3	1.0	7.0	6.0
22	3.0	4.0	2.0	3.0	3.0	2.0	4.3	2.8	4.3	4.0	2.5	1.0	8.0	6.0
23	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	2.5	4.0	4.0	2.8	2.0	5.0	5.0
24	3.0	4.0	2.0	3.0	3.0	2.0	4.5	2.5	4.0	4.0	2.5	2.0	6.0	5.0
25	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	4.5	2.3	4.3	4.0	2.3	3.0	7.0	5.0
26	3.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.8	2.5	4.3	3.8	2.0	1.0	8.0	5.0
27	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.3	2.5	4.3	3.8	2.0	1.0	7.0	5.0
28	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	4.8	2.5	4.3	4.0	2.3	1.0	6.0	5.0
29	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.5	2.5	4.0	4.0	2.0	1.0	7.0	5.0
30	3.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.8	2.5	3.8	3.8	2.0	1.0	7.0	6.0
31	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.8	2.5	3.8	3.5	2.0	1.0	6.0	5.0
32	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	4.8	2.8	4.0	4.0	2.3	1.0	5.0	5.0
33	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.8	2.5	4.0	3.8	2.0	1.0	7.0	5.0
34	3.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.5	2.5	4.0	3.8	2.0	1.0	6.0	5.0
35	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.8	3.0	4.0	3.8	2.0	1.0	5.0	5.0
36	3.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.5	3.0	4.0	4.0	2.0	1.0	7.0	6.0
37	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.8	2.5	4.3	3.8	2.0	1.0	5.0	5.0
38	3.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.5	2.5	3.8	3.8	2.0	1.0	6.0	5.0
39	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.8	2.8	4.0	3.8	2.0	1.0	5.0	5.0
40	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.8	2.5	4.0	3.5	2.0	1.0	5.0	5.0

	lama	tipe	lokas	jenis	ca
1	1.0	2.0	1.0	1.0	1
2	2.0	1.0	2.0	3.0	2
3	3.0	4.0	2.0	2.0	2
4	2.0	2.0	3.0	1.0	2
5	1.0	4.0	2.0	3.0	1
6	3.0	1.0	1.0	2.0	2
7	1.0	2.0	3.0	1.0	2
8	2.0	4.0	2.0	2.0	2
9	3.0	4.0	3.0	3.0	1
10	1.0	2.0	3.0	1.0	2
11	2.0	1.0	2.0	2.0	2
12	3.0	4.0	3.0	2.0	2
13	1.0	2.0	3.0	1.0	1
14	2.0	1.0	2.0	1.0	2
15	1.0	4.0	3.0	2.0	2
16	3.0	2.0	3.0	1.0	2
17	2.0	4.0	2.0	1.0	1
18	3.0	2.0	3.0	2.0	2
19	1.0	2.0	3.0	1.0	2
20	2.0	1.0	2.0	1.0	1
21	3.0	3.0	3.0	2.0	2
22	2.0	2.0	3.0	1.0	2
23	1.0	2.0	2.0	1.0	2
24	2.0	1.0	3.0	2.0	2
25	3.0	2.0	3.0	1.0	2
26	2.0	3.0	2.0	1.0	2
27	1.0	2.0	3.0	1.0	2
28	2.0	2.0	3.0	1.0	2
29	3.0	1.0	2.0	2.0	2
30	2.0	3.0	3.0	1.0	2
31	1.0	2.0	3.0	1.0	2
32	2.0	1.0	2.0	1.0	2
33	2.0	3.0	3.0	1.0	2
34	3.0	2.0	3.0	1.0	2
35	1.0	1.0	3.0	1.0	2
36	2.0	2.0	3.0	1.0	2
37	3.0	2.0	3.0	1.0	2
38	2.0	2.0	3.0	1.0	2
39	1.0	4.0	3.0	1.0	2
40	3.0	2.0	2.0	1.0	2

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14
41	4.0	4.0	4.0	5.0	2.0	2.0	3.0	2.0	5.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0
42	4.0	4.0	4.0	5.0	2.0	2.0	3.0	2.0	5.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0
43	4.0	5.0	4.0	5.0	2.0	2.0	3.0	2.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0

serviens in lumine veritatis



	p15	p16	p17	p18	p19	p20	c1	c2	c3	c4	c5	pendi	jumk	jumk
41	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	4.3	2.3	3.8	3.8	2.3	1.0	5.0	5.0
42	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	4.3	2.3	3.8	3.5	2.3	1.0	6.0	5.0
43	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	4.5	2.3	3.5	3.5	2.3	1.0	5.0	5.0

serviens in lumine veritatis

	lama	tipe	lokas	jenis	ca
41	2.0	3.0	3.0	1.0	2
42	2.0	1.0	3.0	1.0	2
43	1.0	2.0	3.0	1.0	2

serviens in lumine veritatis



NPar Tests UNTUK 12 DEVELOPER

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
P1	12	3.3333	.4924	3.00	4.00
P2	12	3.2500	.4523	3.00	4.00
P3	12	3.1667	.3892	3.00	4.00
P4	12	3.0000	.6030	2.00	4.00
P5	12	2.3333	.4924	2.00	3.00
P6	12	1.9167	.2887	1.00	2.00
P7	12	2.5833	.5149	2.00	3.00
P8	12	2.0000	.0000	2.00	2.00
P9	12	3.4167	.5149	3.00	4.00
P10	12	3.5833	.5149	3.00	4.00
P11	12	2.5000	.5222	2.00	3.00
P12	12	2.2500	.4523	2.00	3.00
P13	12	2.9167	.6686	2.00	4.00
P14	12	3.4167	.5149	3.00	4.00
P15	12	2.1667	.3892	2.00	3.00
P16	12	2.4167	.5149	2.00	3.00
P17	12	2.0000	.0000	2.00	2.00
P18	12	2.0833	.2887	2.00	3.00
P19	12	1.4167	.5149	1.00	2.00
P20	12	2.4167	.5149	2.00	3.00

Kendall's W Test Untuk 12 developer

Ranks

	Mean Rank
P1	15.92
P2	15.46
P3	15.00
P4	13.42
P5	8.58
P6	5.33
P7	10.63
P8	5.67
P9	16.33
P10	17.00
P11	9.63
P12	7.88
P13	12.71
P14	16.38
P15	7.17
P16	8.88
P17	5.67
P18	6.25
P19	2.8 ^a
P20	9.25

Test Statistics

N	12
Kendall's W ^a	.680
Chi-Square	155.137
df	19
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

NPar Tests untuk BPN

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
P1	5	4.6000	.8944	3.00	5.00
P2	5	3.4000	.8944	2.00	4.00
P3	5	3.8000	.4472	3.00	4.00
P4	5	3.0000	.0000	3.00	3.00
P5	5	3.2000	.4472	3.00	4.00
P6	5	1.6000	1.3416	1.00	4.00
P7	5	2.4000	.8944	2.00	4.00
P8	5	2.0000	.0000	2.00	2.00
P9	5	4.2000	.4472	4.00	5.00
P10	5	4.8000	.4472	4.00	5.00
P11	5	4.0000	.0000	4.00	4.00
P12	5	5.0000	.0000	5.00	5.00
P13	5	2.8000	.4472	2.00	3.00
P14	5	3.8000	.4472	3.00	4.00
P15	5	2.0000	.0000	2.00	2.00
P16	5	2.4000	.5477	2.00	3.00
P17	5	2.2000	.4472	2.00	3.00
P18	5	1.4000	.8944	1.00	3.00
P19	5	1.0000	.0000	1.00	1.00
P20	5	2.0000	.7071	1.00	3.00

Kendall's W Test Untuk BPN

Ranks

	Mean Rank
P1	17.10
P2	12.50
P3	14.10
P4	10.70
P5	11.90
P6	4.60
P7	8.10
P8	5.90
P9	16.10
P10	18.30
P11	15.30
P12	19.10
P13	9.70
P14	14.40
P15	5.90
P16	7.30
P17	6.90
P18	3.80
P19	1.90
P20	5.90

Test Statistics

N	5
Kendall's W ^a	.811
Chi-Square	77.075
df	19
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

	bpn	dev43	dev12
1	3.00	2.00	4.00
2	8.00	6.00	5.00
3	7.00	4.00	6.00
4	11.00	3.00	7.00
5	9.00	13.00	12.00
6	15.00	18.00	14.00
7	12.00	14.00	9.00
8	17.00	15.00	13.00
9	4.00	1.00	3.00
10	2.00	8.00	1.00
11	5.00	11.00	10.00
12	1.00	9.00	16.00
13	10.00	5.00	8.00
14	6.00	7.00	2.00
15	18.00	12.00	17.00
16	13.00	10.00	15.00
17	14.00	20.00	19.00
18	19.00	16.00	18.00
19	20.00	19.00	20.00
20	16.00	17.00	11.00

Nonparametric Correlations untuk 43 developer, 12 developer, BPN

Correlations

Spearman's rho	Correlation Coefficient	BPN	DEV12	DEV43
		BPN	DEV12	DEV43
		1.000	.707**	.719**
		.707**	1.000	.774**
		.719**	.774**	1.000
	Sig. (2-tailed)	BPN	DEV12	DEV43
		.000	.000	.000
		.000	.000	.000
		.000	.000	.000
	N	BPN	DEV12	DEV43
		20	20	20
		DEV12	20	20
		DEV43	20	20

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Uji KONKORDASI Rangkaing

	r1	r2	r3	r4	r5	r6	r7	r8	r9	r10	r11	r12	r13	r14	r15	r16	r17	r18	r19
1	3	8.0	7.0	11	9.0	15	12	17	4.0	2.0	5.0	1.0	10	6.0	18	13	14	19	20
2	2	6.0	4.0	3.0	13	18	14	15	1.0	8.0	11	9.0	5.0	7.0	12	10	20	16	19
3	4	5.0	6.0	7.0	12	14	9.0	13	3.0	1.0	10	16	8.0	2.0	17	15	19	18	20

serviens in lumine veritatis

	r20
1	16
2	17
3	11



Kendall's w Test untuk ranking 12 responden, 43 responden, BPN

Ranks

	Mean Rank
R1	3.00
R2	6.33
R3	5.67
R4	7.00
R5	11.33
R6	15.67
R7	11.67
R8	15.00
R9	2.67
R10	3.67
R11	8.67
R12	8.67
R13	7.67
R14	5.00
R15	15.67
R16	12.67
R17	17.67
R18	17.67
R19	19.67
R20	14.67

Test Statistics

N	3
Kendall's W ^a	.822
Chi-Square	46.867
df	19
Asymp. Sig.	<u>0,067</u>

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Data Ranking

	f1	f2	f3	f4	f5
1	1.00	10.00	8.00	11.00	16.00
2	6.00	19.00	3.00	7.00	18.00
3	4.00	17.00	5.00	17.00	20.00
4	9.00	13.00	2.00	14.00	15.00

serviens in lumine veritatis

Correlations

	F1	F2	F3	F4	F5
Spearman's rho F1	Correlation Coefficient	.800	.400	.400	-.400
	Sig. (2-tailed)	.200	.600	.600	.600
	N	4	4	4	4
F2	Correlation Coefficient	.800	.200	.200	-.800
	Sig. (2-tailed)	.200	.800	.800	.200
	N	4	4	4	4
F3	Correlation Coefficient	.400	.200	1.000**	.400
	Sig. (2-tailed)	.600	.800	.400	.600
	N	4	4	4	4
F4	Correlation Coefficient	.400	.200	1.000**	.400
	Sig. (2-tailed)	.600	.800	.400	.600
	N	4	4	4	4
F5	Correlation Coefficient	-.400	.400	.400	1.000
	Sig. (2-tailed)	.600	.600	.600	.600
	N	4	4	4	4

** Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

	r1	r2	r3	r4	r5
1	2.00	13.00	1.00	5.00	19.00
2	6.00	18.00	8.00	7.00	16.00
3	4.00	14.00	11.00	12.00	20.00
4	3.00	15.00	9.00	10.00	17.00

serviens in lumine veritatis

Correlations

	R1	R2	R3	R4	R5
Spearman's rho	R1				
	Correlation Coefficient	1.000	.400	.400	.400
	Sig. (2-tailed)		.600	.600	.600
	N	4	4	4	4
R2	Correlation Coefficient	.900	.200	.200	-.800
	Sig. (2-tailed)		.300	.800	.200
	N	4	4	4	4
R3	Correlation Coefficient	.400	.200	1.000**	.400
	Sig. (2-tailed)		.800		.600
	N	4	4	4	4
R4	Correlation Coefficient	.400	.200	1.000**	.400
	Sig. (2-tailed)		.800		.600
	N	4	4	4	4
R5	Correlation Coefficient	-.400	.400	.400	1.000
	Sig. (2-tailed)		.600	.600	
	N	4	4	4	4

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

